

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seusai dijalankan kajian, pengolahan data, serta pemaparan mengenai Pengaruh Konsumsi Minum Kunyit dan Madu Terhadap Kekambuhan Gastritis di Puskesmas Godong 1.

1. Tingkat kekambuhan gastritis bagi kelompok intervensi menjalani perubahan setelah diberikan konsumsi minum kunyit dan madu. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kekambuhan gastritis sebelum dan sesudah intervensi.
2. Tingkat kekambuhan gastritis pada kelompok kontrol juga mengalami perubahan antara pretest dan posttest. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengukuran pada kelompok kontrol.
3. Hasil uji *Mann-Whitney U* menampilkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), berikutnya ada beda yang signifikan pada tingkat kekambuhan gastritis pada kelompok intervensi serta kelompok kontrol.
4. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon dan Mann-Whitney U*, H_0 ditolak serta H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konsumsi minum kunyit dan madu terhadap kekambuhan gastritis pada penderita gastritis di wilayah kerja Puskesmas Godong 1.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Godong 1

Dimaksudkan kajian ini akan dipakai menjadi acuan pertimbangan melalui memberikan edukasi kesehatan mengenai pemanfaatan terapi nonfarmakologis, khususnya konsumsi kunyit dan madu sebagai terapi pendamping untuk membantu mengurangi kekambuhan gastritis.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Dimaksudkan tenaga kesehatan akan membagikan edukasi terkait pentingnya menjaga pola makan, menghindari faktor pencetus gastritis, serta mengenalkan konsumsi kunyit dan madu sebagai salah satu upaya pendamping dalam mengurangi kekambuhan gastritis sesuai kondisi pasien.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya penderita gastritis, diharapkan lebih memperhatikan pola makan, menjauhi makanan serta minuman yang akan memicu gastritis, mengelola stres dengan baik, serta memanfaatkan kunyit dan madu sebagai terapi pendamping sesuai anjuran tenaga kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti di masa depan diharapkan mampu melaksanakan studi melalui total partisipan yang lebih banyak, durasi intervensi yang lebih lama, serta memperhitungkan elemen-elemen lain yang mungkin berpengaruh pada kekambuhan gastritis, seperti kepatuhan diet, konsumsi obat, tingkat stres, infeksi *Helicobacter pylori*, serta gaya hidup, berikutnya didapatkan kajian yang lebih komprehensif.